

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat pesat, hampir semua aspek kebutuhan manusia telah terpengaruh dan serba instan yang berkaitan erat dengan teknologi. Dengan adanya kehadiran internet yang dapat menjangkau dan menghubungkan banyak manusia sekaligus di seluruh dunia baik di mana pun dan kapan pun telah menciptakan ruang dunia baru untuk saling berinteraksi baik itu dalam urusan pekerjaan, pendidikan, jual beli atau hanya sekedar ingin membangun citra diri tanpa bertemu secara langsung. Para pengembang aplikasi pun bermunculan dengan ragam inovasi baru, menyediakan banyak platform digital yang ditawarkan untuk kebutuhan manusia.¹ Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pemanfaatannya dalam berbagai bidang kehidupan menandai perubahan peradaban manusia menuju masyarakat informasi. Di era globalisasi saat ini banyak sekali dampak positif dan negatifnya, dengan kata lain globalisasi bisa dikatakan sebagai harapan dan bisa juga dikatakan sebagai bahaya besar. Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Dampak globalisasi yang nampak adalah teknologi yang semakin canggih. Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah melesat tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu

¹ Luluk Makrifati Madhani dan dkk, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta," *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3 (Agustus 2021): 605.

banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Sehingga membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial tersebut.²

Kehadiran media sosial telah membawa pengaruh tersendiri terhadap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat saat ini. Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial harus mampu menjawab kebutuhan masyarakat khususnya bagi peserta didik. Media sosial diharapkan tidak hanya mampu mengubah cara pandang dan perilaku dalam komunikasi antar pertemanan saja tetapi harus bisa meningkatkan kualitas hidup peserta didik baik dalam hal perilaku maupun kualitas belajar. Pengaruh dari penggunaan sosial media sendiri sangat beragam, baik itu dampak positif maupun dampak negatifnya. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain dapat dengan mudah menjaring pertemanan, dapat digunakan sebagai media promosi, sebagai media komunikasi dengan teman, dapat digunakan sebagai alternatif untuk mencari informasi baik itu berita terkini, serta pendidikan teknologi. Selain dampak positif ada pula dampak negatif yang ditimbulkan terutama dengan terlalu sering mengakses dan menggunakan sosial media dapat mengakibatkan kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran, adanya perilaku negatif dan menyebarkan berita *hoax*.³

² Setiadi dan dkk, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), 686.

³ Arif Rohmadi, *Tips Produktif BerSocial Media* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2016), 42.

Internet adalah produk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memudahkan setiap orang memperoleh dan menyebarkan informasi dengan cepat, murah dan menjangkau wilayah yang sangat luas. Pemanfaatan Internet tidak hanya membawa dampak positif, tapi juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia sehari-hari dalam menjalankan aktifitasnya. Dampak globalisasi yang nampak adalah teknologi yang semakin canggih. Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah melesat tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Sehingga membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial tersebut.

Dalam hal ini internet juga menjadi alat bisnis yang berbasis aplikasi, salah satunya adalah aplikasi yang kita kenal dengan TikTok. TikTok merupakan aplikasi yang menyajikan hiburan bagi para penggunanya dengan fitur video dan musik dengan durasi waktu hanya sekitar 30 detik saja atau lebih sederhananya adalah sebuah *platform* sosial video pendek yang dipadukan dengan musik. TikTok juga sudah terdaftar di *Playstore* yang mana *playstore* sendiri juga sebagai aplikasi fasilitas google yang termasuk memudahkan pengguna *handphone* untuk mengakses atau medownloadnya. Tidak kalah dengan dunia maya, jenis platform ini mampu menarik seluruh lapisan masyarakat di belahan dunia dalam menatap layar yang sama. Karena berbeda dengan platform lainnya seperti Ruang guru ataupun *shopee* yang jelas memberikan layanan bukan hanya untuk menikmati dunia maya saja. Hal ini membuat TikTok dapat mengungguli sebagai aplikasi yang berada di

bawah naungan *facebook inc.* aplikasi ini menempati peringkat kedua setelah whatshap yang memiliki 1.5 miliar pengunduh. Di indonesia pada tahun 2018 aplikasi ini dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di playsotere yang dimiliki oleh google. Tidak hanya itu TikTok juga menjadi kategori aplikasi paling menghibur. Pada juli lalu aplikasi buatan china itu sempat di blokir oleh kementerian komunikasi dan informatika (Kominfo) di pertengahan 2018, alasannya karena adanya konten-konten yang negatif, terutama bagi anak-anak. Pemblokiran pada aplikasi ini hanya berlangsung seminggu mulai 3-10 juli 2018.⁴

Melihat kondisi siswa MA Al-Huda di Desa Lembung Barat rata-rata setiap siswa memiliki aplikasi TikTok dan bukan hanya sekedar menonton saja melainkan sebagai pengguna aplikasi TikTok. Berdasarkan hasil penelitian sementara, penulis melakukan interview kepada salah satu siswi yang bernama Gita Maharani bahwa ia menggunakan aplikasi TikTok sebagai hiburan disaat lagi banyak tugas karena di TikTok ada joget-joget ada video lucunya juga dan juga bisa menambah ilmu karena di TikTok juga ada video ceramah dan beberapa ilmu lainnya namun juga dari aplikasi TikTok banyak terkadang kita lupa waktu melakukan pekerjaan rumah, lupa shalat dan masih banyal hal-hal lainnya yang tidak berguna jadi tergantung bagaimana kita sebagai pengguna menggunakannya.⁵

Dengan sering beredarnya video-video yang nantinya tidak pantas ditonton dan dilihat, sudah pasti sedikit banyaknya merusak moral, akhlak

⁴ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang," *Jurnal Komunikasi*, 14 (2020): 136.

⁵ Gita maharani, Siswi MA Al-Huda Lembung Barat, wawancara langsung (15 Maret 2022)

dan serta perilaku anak-anak remaja yang masih dalam masa pubertas dan belum bisa menentukan mana yang baik dan yang buruk. Tidak jarang mereka mengikuti apa yang mereka lihat dalam video tersebut. Seperti contoh pada video remaja yang berjoget ketika sedang sholat, ditakutkan perilaku remaja lain yang menonton video tersebut menjadi kurang baik dan kurang sopan. Selanjutnya mengikuti perbuatan yang telah mereka tonton dalam video tersebut dikarenakan tidak adanya larangan dalam pembuatan video tersebut.

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji penggunaan aplikasi TikTok dan pengaruhnya bagi Siswa/i di MA Al-Huda terhadap Akhlakul Karimah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menemukan seberapa signifikan pengaruh teknologi tiktok terhadap Akhlaqul Karimah siswa/i yang tidak sesuai dengan syari'at Islam di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Sumenep.

B. Fokus Penelitian

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh teknologi TikTok terhadap akhlakul karimah Siswa MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep?
2. Seberapa Signifikan Pengaruh Teknologi TikTok terhadap akhlakul karimah Siswa MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh teknologi TikTok terhadap akhlakul karimah Siswa MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.
2. Untuk Mengetahui Seberapa Signifikan Pengaruh Teknologi TikTok Terhadap Akhlakul Karimah Siswa MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep..

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa manfaat yang ada dalam penelitian ini sebagai dasar dari hasil penelitian, yaitu:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini akan bermanfaat dalam pengembangan teori, khususnya Pengaruh Teknologi TikTok Terhadap Akhlakul Karimah siswa.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi lembaga pendidikan dalam pengelolaan sumber daya manusia beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek sumberdaya manusia khususnya bagi siswa/anak secara lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih memfokuskan penelitian maka peneliti membatasi ruang lingkup analisisnya yang terfokuskan hanya pada bidang Akhlakul Karimah yang berkaitan dengan Pengaruh aplikasi TikTok.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan atau teori sementara yang belum dibuktikan asumsi ini menyatakan bahwa akhlakul karimah dapat di pengaruhi oleh beberapa hal diantaranya aplikasi TikTok.

G. Hipotesis Penelitian

Dari uraian di atas peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh teknologi TikTok terhadap akhlakul karimah siswa MA Al-Huda di desa lembung barat kecamatan lenteng, kabupaten sumenep.

H2 : Tidak Terdapat pengaruh teknologi TikTok terhadap akhlakul karimah siswa MA Al-Huda di desa lembung barat kecamatan lenteng, kabupaten sumenep.

H. Definisi Istilah

Definisi Istilah adalah definisi yang diperlukan untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman tentang objek yang akan dikaji dan mencegah kesalahpahaman dari judul penelitian ini, peneliti merumuskan definisi isitilah dari objek penelitian, yaitu:

1. Aplikasi TikTok

TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.

2. Akhlakul Karimah

Akhlak dapat diartikan dengan budi pekerti, tingkah laku, perangai atau tabiat.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas pada penelitian ini, penulis perlu dipaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil penelitian sebelumnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Khairina Faizah yang berjudul Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-qur'an (IIQ) Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, intensitas penggunaan aplikasi tiktok pada mahasiswa fakultas tarbiyah institut ilmu al-qur'an (IIQ) jakarta termasuk dalam katagori sedang, artinya bahwa tingkat menggunakan aplikasi TikTok termasuk sering. Dari indikator motivasi internal, durasi, frekuensi, arah sikap sosial media, minat, target yang ingin dicapai, dan keinginan dalam menggunakan aplikasi TikTok.

Persamaan penelitian ini dengan sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan aplikasi TikTok. Perbedaan pada penelitian ini lebih kepada dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap

akhlaqul karimah. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa intensitas penggunaan aplikasi TikTok.⁶

2. Hidayah, yang berjudul, Dampak Penggunaan Sosial Media TikTok Terhadap Akhlak Anak di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perkembangannya aplikasi TikTok tidak lagi membawa dampak positif tetapi membawa pengaruh negatif terutama bagi anak-anak. Karena fasilitas dalam aplikasi ini tidak ada filter (batasan usia) yang membatasi mereka melihat video tidak sesuai dengan usia mereka. Banyak sekali dari kalangan remaja saat ini membuat video yang tidak wajar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perkembangannya aplikasi TikTok.⁷

Persamaan pada penelitian sekarang dengan penelitian ini terdapat pada variabel penelitian yaitu tentang penggunaan sosial TikTok, sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan untuk metode penelitian sekarang adalah metode kuantitatif dan juga dari hasil penelitian terdahulu aplikasi TikTok tidak lagi membawa dampak positif tetapi membawa pengaruh negatif terutama bagi anak-anak.

3. Dini Dwi Cahyani yang berjudul, Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Interaksi Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Dari

⁶ Khairina Faizah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiah Institut Ilmu Al-qur'an (IIQ)" (Skripsi, Jakarta, Institut Ilmu Al-Quran, 2021).

⁷ Hidayah, "Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi" (Skripsi, Jambi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2021).

penelitian diatas terdapat dampak positif dan negatif dari penggunaan aplikasi TikTok. Dalam penelitian terdapat empat poin dampak positif penggunaan TikTok diantaranya yaitu mengenai bacaan al-Qur'an, gerakan sholat sholat, therapy Healing, dan bisnis. Sedangkan untuk dampak negatifnya yaitu membuang-buang waktu, tidak dibatasi umur dan adanya ujaran kebencian. Tujuan dari penelitian ini. Tujuannya dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan media sosial TikTok.⁸

Persaman pada penelitian sekarang dengan penelitian ini terdapat pada variabel penelitian yaitu tentang penggunaan sosial TikTok, sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan. Pada penelitian terhadulu menggunakan metode kualitatif sedangkan untuk metode penelitian sekarang adalah metode kuantitatif dan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif terdapat empat poin dampak positif penggunaan TikTok diantaranya yaitu mengenai bacaan al-Qur'an, gerakan sholat sholat, therapy Healing, dan bisnis. Sedangkan dampak negatifnya yaitu membuang-buang waktu, tidak dibatasi umur dan adanya ujaran kebencian

⁸ Dini Dwi Cahyani, "Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Interaksi Sosial" (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).